



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 08/KPTS/PK.040/M/1/2020
TENTANG
PELEPASAN RUMPUN KAMBING BOERKA GALAKSI AGRINAK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan hasil penilaian Komisi Penilaian, Penetapan, dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak terhadap permohonan pelepasan rumpun yang diajukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor, diusulkan pelepasan rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang

Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5260);
3. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1513);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

- Memperhatikan :
1. Surat Permohonan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Nomor B-1571/PV.220/H.5/11/2018 tanggal 26 November 2018 tentang Pelepasan Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak;
 2. Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pelepasan Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak Nomor 17004/F2.1/12/2018 tanggal 13 Desember 2018;

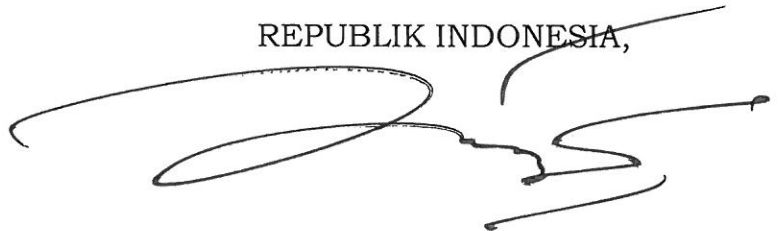
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PELEPASAN RUMPUN KAMBING BOERKA GALAKSI AGRINAK.

- KESATU : Melepas rumpun Kambing Boerka Galaksi yang telah memenuhi syarat baru, unik, seragam, dan stabil, serta ketentuan pemberian nama, sebagai rumpun baru kambing potong unggul Indonesia.
- KEDUA : Rumpun Kambing Boerka Galaksi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilepas dengan deskripsi rumpun tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dihasilkan melalui kegiatan pemuliaan oleh:
1. Dr. Ir. Simon Elieser, M.Si.;
 2. Dr. Ir. Aron Batubara, M.Sc.;
 3. Ir. Meruwald Doloksaribu;
 4. Prof. Dr. Ir. Ismeth Inounou, M.S.;
 5. Ir. Bambang Setiadi, M.S.; dan
 6. Rian Rostasio, S.Pt.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 03 Januari 2020

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;

- KESATU : Melepas rumpun Kambing Boerka Galaksi yang telah memenuhi syarat baru, unik, seragam, dan stabil, serta ketentuan pemberian nama, sebagai rumpun baru kambing potong unggul Indonesia.
- KEDUA : Rumpun Kambing Boerka Galaksi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilepas dengan deskripsi rumpun tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dihasilkan melalui kegiatan pemuliaan oleh:
1. Dr. Ir. Simon Elieser, M.Si.;
 2. Dr. Ir. Aron Batubara, M.Sc.;
 3. Ir. Meruwald Doloksaribu;
 4. Prof. Dr. Ir. Ismeth Inounou, M.S.;
 5. Ir. Bambang Setiadi, M.S.; dan
 6. Rian Rostasio, S.Pt.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 03 Januari 2020

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;

3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
5. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
6. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
8. Gubernur seluruh Indonesia; dan
9. Bupati/Wali kota seluruh Indonesia.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 03/KPTS/PK.040/M/1/2020
TENTANG
PELEPASAN RUMPUN KAMBING
BOERKA GALAKSI AGRINAK

DESKRIPSI RUMPUN KAMBING BOERKA GALAKSI AGRINAK

Deskripsi Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Sifat Kualitatif (dewasa)

a. Warna

- 1) Tubuh : campuran putih dengan warna coklat atau hitam.
- 2) Pola : campuran putih dan coklat.
- 3) Belang : putih, cokelat, dan hitam.
- 4) Kepala : dominan coklat.

b. Bentuk

- 1) Profil muka : cembung dengan hidung melebar.
- 2) Bentuk badan: oval, tegap, garis punggung lurus.
- 3) Telinga : medium, lebar, dan terkulai.
- 4) Tanduk : jantan dan betina bertanduk dengan ukuran sedang dan melengkung ke belakang.

2. Sifat Kuantitatif

a. Ukuran tubuh jantan (umur satu tahun)

- 1) Panjang badan (cm) : $69,20 \pm 6,26$.
- 2) Tinggi pundak (cm) : $65,60 \pm 3,13$.
- 3) Lingkar dada (cm) : $75,10 \pm 10,16$.
- 4) Tinggi pinggul (cm) : $68,90 \pm 2,46$.
- 5) Panjang tanduk (cm) : $16,20 \pm 1,92$.
- 6) Panjang ekor (cm) : $12,70 \pm 2,32$.
- 7) Panjang telinga (cm) : $18,20 \pm 2,49$.

- b. Ukuran tubuh betina (umur satu tahun)
- 1) Panjang badan (cm) : $61,00 \pm 6,52$.
 - 2) Tinggi pundak (cm) : $61,26 \pm 2,06$.
 - 3) Lingkar dada (cm) : $73,26 \pm 8,29$.
 - 4) Tinggi pinggul (cm) : $64,10 \pm 3,29$.
 - 5) Panjang tanduk (cm) : $9,90 \pm 1,43$.
 - 6) Panjang ekor (cm) : $11,09 \pm 1,14$.
 - 7) Panjang telinga (cm) : $17,26 \pm 1,18$.
- c. Bobot jantan
- 1) Lahir (kg) : $2,70 \pm 0,33$.
 - 2) Sapih (kg) : $10,50 \pm 0,81$.
 - 3) Umur 6 bulan (kg) : $17,98 \pm 1,49$.
 - 4) Umur 12 bulan (kg) : $23,85 \pm 1,99$.
- d. Bobot betina
- 1) Lahir (kg) : $2,54 \pm 0,28$.
 - 2) Sapih (kg) : $10,34 \pm 1,40$.
 - 3) Umur 6 bulan (kg) : $17,33 \pm 0,99$.
 - 4) Umur 12 bulan (kg) : $21,80 \pm 1,96$.
- e. Sifat reproduksi
- Jumlah anak sekelahiran : 1,58 (1-3) (ekor/induk)
3. Baru, Unik, Seragam, dan Stabil (BUSS)
- a. Baru : Kambing Boerka Galaksi Agrinak merupakan rumpun baru kambing tipe pedaging hasil pemuliaan dari persilangan Kambing Boer (50%) dan Kambing Kacang (50%).
 - b. Unik : Rumpun kambing Boerka Galaksi Agrinak memiliki warna tubuh putih dan coklat serta lebih besar dibanding Kambing Kacang.
 - c. Seragam : Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak memiliki sifat kuantitatif dengan koefisien keragaman pada performa produksi di bawah 15% baik pada jantan maupun betina.

- d. Stabil : Hasil penelitian selama 6 generasi dan pengamatan lapang menunjukkan performa produksi Kambing Boerka Galaksi Agrinak relatif sama.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

A handwritten signature in black ink, consisting of several large, fluid loops and a long horizontal stroke extending to the right.

SYAHRUL YASIN LIMPO